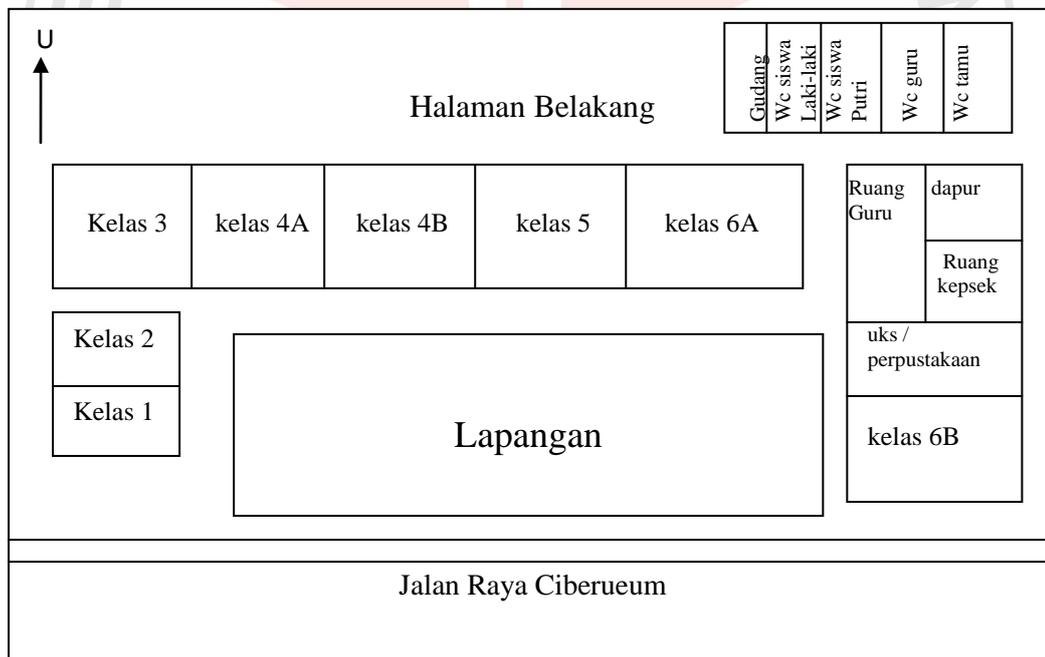


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SDN Cibeureum 1 Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang dengan alamat Jalan Raya Cibeureum Nomor 399 Desa Cibeureum Kulon Kecamatan Cimalaka. Adapun peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena letaknya cukup dekat dengan lingkungan rumah penelitian adanya permasalahan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, terutama mengenai proses pembelajaran lempar tangkap pada permainan bola bakar. Berikut adalah gambar denah dari SDN Cibeueum I.



Gambar 3.1
Denah lokasi SDN Cibeureum 1

a. Jumlah Guru

Jumlah guru atau tenaga pengajar di SDN Cibeureum I sebanyak 18 orang. Tenaga pendidik terdiri dari 15 guru yang sudah PNS, 2 orang sebagai sukwan, dan 1 orang sebagai penjaga. Data lengkapnya adalah sebagai berikut;

Tabel 3.1
Data Guru SDN Cibeureum I

No Urut	Nama/NIP	GOL/Ruang	Jabatan/Guru	Jenis Guru
1.	Oma Tisna Saputra, S.Pd.SD 196004021982011005	Pembina/IVA	Pembina	Kepala Sekolah
2.	Acep Sudia, S.Pd.SD 196111121982011002	Pembina TkI/IVB	Pembina TK I	Guru Kelas
3.	Yuyun Yuningsih 195910291979082002	Pembina/IVA	Pembina	Guru Kelas
4.	Ehat Karyati 195903011982042002	Pembina/IVA	Pembina	Guru Kelas
5.	Cucu Rohaeni, S.Pd.SD 196312031984102011	Pembina/IVA	Pembina	Guru Kelas
6.	Kokom Komariah, S.Pd.I 196312191984122001	Pembina/IVA	Pembina	Guru PAI
7.	Yeyet Herawati, S.Pd.I 196509261984122001	Pembina/IVA	Pembina	Guru PAI
8.	Ela Hayati, S.Pd.SD 196512101986032018	Pembina/IVA	Pembina	Guru Kelas
9.	Iyam Mariyam, S.Pd 196408181988032011	Pembina/IVA	Pembina	Guru Kelas
10.	Sri Kurniasih 131165375	Pembina/IVA	Pembina	Guru Kelas
11.	Amaludin 196604261988031004	Penata TkI/IIID	Guru Dewasa Tk.I	Guru PJOK
12.	Oyat 196802031991112001	Penata/IIIC	Guru Dewasa	Guru Kelas
13.	Rohayati, S.Pd 197703052000032002	Penata/IIIC	Guru Dewasa	Guru Kelas
14.	Dasih, S.Pd 196707161988032004	Pembina/IVA	Pembina	Guru PJOK
15.	Lilis Kurniasih, S.Pd.SD	Pembina/IVA	Pembina	Guru Kelas
16.	Yaya 196601111988031008	II/C	-	Penjaga
17.	Enih	-	Sukwan	Guru Kelas
18.	Enok Mariah	-	Sukwan	Guru Kelas

b. Jumlah Siswa

Jumlah peserta didik yang terdapat di SDN Cibeureum I adalah 218 orang, dengan jumlah siswa laki-laki 126 orang dan jumlah siswa perempuan 92 orang. Peserta didik terbagi dalam 8 rombongan belajar, yaitu kelas satu dengan 1 rombel, kelas dua 1 rombel, kelas tiga 2 rombel, kelas empat 1 rombel, kelas lima 1 rombel, dan kelas enam 2 rombel. Dengan rincian peserta didik adalah sebagai berikut;

Tabel 3.2
Jumlah Siswa SDN Cibeureum I

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	12	20	32
2.	II	21	10	31
3.	III	17	16	33
4.	IV	27	15	42
5.	V	17	13	30
6.	VI	32	18	50
		126	92	218

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 5 bulan, yaitu dari bulan Januari 2013 sampai dengan Mei 2013. Karena penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas, yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar, maka kegiatan penelitian dilakukan dalam beberapa siklus hingga permasalahan dapat diatasi. Untuk itu, diperlukan waktu yang cukup lama untuk melakukan penelitian ini. Berikut adalah jadwal dari penelitian yang dilakukan;

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Membuat Proposal	√					
2.	Seminar Proposal	√					
3.	Pelaksanaan Siklus I		√	√			
	Siklus II			√	√		
	Siklus III				√	√	
4.	Pembuatan Laporan					√	
5.	Sidang Skripsi					√	√

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini, yaitu pihak-pihak yang menjadi bahan untuk pengumpulan data. Data yang dikumpulkan diperoleh dari guru dan siswa selama proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan adalah lempar tangkap pada permainan bola bakar, dengan menggunakan model kooperatif TGT. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SDN Cibeureum 1, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang tahun ajaran 2012/2013, yang berjumlah 30 peserta didik.

(Data terlampir)

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cibeureum 1, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang pada siswa kelas V dengan jumlah 30 peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki praktik (proses dan hasil) pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Wardhani (2007: 1.4) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah “Penelitian yang dilakukan guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat”.

Sedangkan menurut Wiriaatmadja (2009: 13) yang dimaksud penelitian tindakan kelas adalah “bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri”.

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu metode penelitian yang direncanakan sedemikian rupa, yang kemudian dilakukan oleh guru sebagai upaya untuk memperbaiki kondisi pembelajaran sebelumnya, guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

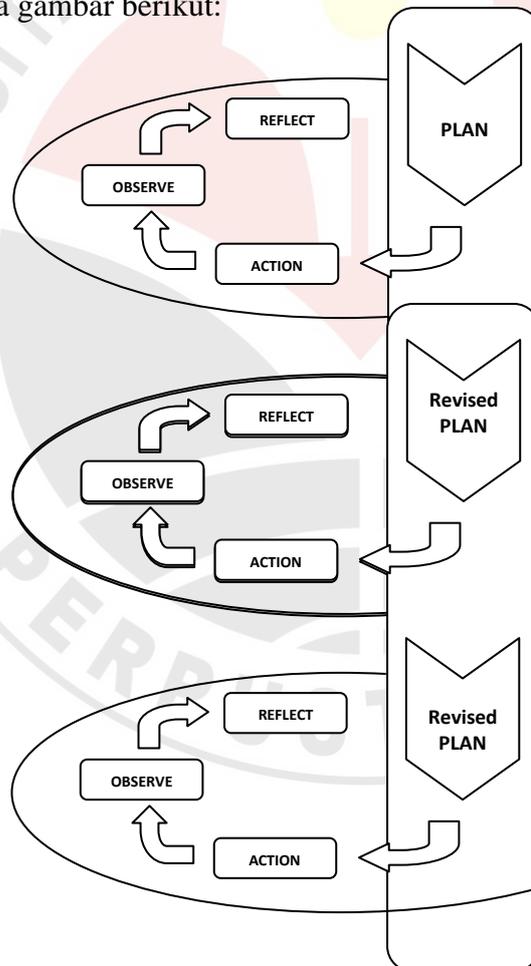
Adapun manfaat PTK yaitu :

1. Akan meningkatkan inovasi pembelajaran.
2. Mengembangkan kurikulum.

3. Meningkatkan profesionalisme.
4. Akan lebih bersikap terbuka.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model spiral Kemmis dan Mc. Taggart (Wiriaatmadja, 2005:66) yang dimulai dari suatu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, kemudian mengadakan perencanaan kembali untuk siklus selanjutnya. Pelaksanaan siklus dilakukan secara berulang-ulang sampai peningkatan yang diharapkan tercapai. merujuk pada model siklus Kemmis dan Taggart, gambaran prosedur atau alur penelitian ini tampak pada gambar berikut:



Gambar 3.2
Model Spiral Kemmis Dan Mc Taggart
(Wiriaatmadja, 2009: 66)

Gambar di atas terlihat jelas alur aktivitas dalam penelitian tindakan yang diawali dengan tindakan (*planning*) yaitu rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau perubahan perilaku sebagai solusi; penerapan tindakan (*action*) yaitu sesuatu yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, perubahan, dan peningkatan yang diinginkan; mengobservasi yaitu aktivitas mengamati proses dan hasil dari suatu tindakan yang akan dilakukan; dan melakukan refleksi (*reflection*) yaitu suatu kegiatan mengkaji, dan melihat dan mempertimbangkan hasil dari suatu tindakan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan, maka rencana tindakan yang akan dilaksanakan berikutnya mengulang suatu tindakan dengan cara memperbaiki atau mengoptimalkan dari suatu tindakan sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

D. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan Penelitian

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk sebuah siklus yang akan berlangsung lebih dari satu siklus, peneliti berencana akan menggunakan tiga siklus dalam penelitian ini. Akan tetapi hal itu bergantung pada keberhasilan dan target yang dicapai oleh peserta didik, karena bisa saja target yang dimaksud tercapai pada siklus dua. Maka, penelitian tidak perlu dilanjutkan kepada siklus tiga. Merujuk pada model Kemmis dan Mc.Taggart di atas ada empat komponen yang menjadi konsep penelitian tindakan kelas diantaranya yaitu.

- a. Perencanaan (*planning*)
- b. Tindakan (*action*)
- c. Pengamatan (*observation*)
- d. Refleksi (*reflecting*)

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan di atas, maka untuk mempermudah alur penelitian dibuatlah skema prosedur penelitiannya. Keempat

komponen tersebut menunjukkan langkah-langkah atau tahapan yaitu sebagai berikut;

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan menggambarkan secara rinci hal-hal yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan, seperti penyiapan perangkat pembelajaran berupa skenario pembelajaran, media, bahan, alat, instrument observasi, evaluasi dan refleksi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan pelaksanaan rencana tindakan yang telah disiapkan. Kegiatan ini bisa dikatakan kegiatan pokok/utama dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas. Pada kegiatan ini juga dilaksanakan kegiatan pengumpulan data yang terdiri dari observasi kinerja guru, aktivitas peserta didik serta evaluasi hasil belajar peserta didik.

c. Observasi

Observasi merupakan upaya untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan pelaksanaan tindakan melalui pengamatan dokumentasi. Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

d. Refleksi

Refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian berbagai tujuan untuk menentukan perlu tidaknya tindak lanjut dalam mencapai tujuan akhir.

Dari tahapan-tahapan di atas maka langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut;

a. Rencana Tindakan

- 1) Mengadakan penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diatasi. Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi pada pembelajaran lempar tangkap dalam permainan bola bakar.
- 2) Membuat rencana pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus. Dimana siklus 1 menggunakan permainan boy-boyan dengan modifikasi lapangan yang kecil, siklus 2 melalui permainan boy-boyan dengan modifikasi lapangan

yang di perbesar serta peletakan pecahan genteng pada kaleng besar, dan siklus 3 melalui permainan boy-boyan pada lapangan bola bakar yang sebenarnya.

- 3) Peneliti dan guru mengadakan diskusi mengenai cara melakukan tindakan mengenai langkah-langkah penerapan memotivasi anak untuk belajar.
- 4) Meyiapkan alat pembelajaran dalam rangka meningkatkan pembelajaran lempar tangkap melalui model koopertif tipe TGT.
- 5) Mendesain alat evaluasi untuk melihat:
 - a) Apakah pembelajaran lempar tangkap dapat meningkat?
 - b) Apakah model pembelajaran kooperatif TGT akan mampu menjadikan alat bantu untuk meningkatkan pembelajaran lempar tangkap dalam permainan bola bakar?

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu proses pembelajaran menggunakan tindakan metode demonstrasi dan penguasaan yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut;

1) Kegiatan awal (± 10 menit)

- a) Menyiapkan alat-alat pembelajaran.
- b) Guru dan peserta didik berdoa bersama.
- c) Peserta didik dan guru melakukan pemanasan sesuai petunjuk guru.
- d) Menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan peserta didik. Pada kegiatan ini peneliti menerapkan strategi memotivasi peserta didik belajar atau berlatih yang berorientasi pada keberhasilan.

2) Kegiatan inti (± 50 menit)

- a) Pada siklus 1, peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah di buat, yang mana siklus 1 melakukan pembelajaran lempar tangkap melalui permainan boy-boyan dengan lapangan yang di perkecil.
- b) Pada siklus 2, peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah di buat, yang mana siklus 2 peserta didik melakukan

pembelajaran lempar tangkap melalui permainan boy-boyan dengan lapangan yang di perbesar serta peletakan pecahan kenteng pada kaleng besar.

- c) Pada siklus 3, peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah di buat, yang mana siklus 3 melakukan pembelajaran lempar tangkap melalui permainan boy-boyan dengan lapangan bola bakar yang sebenarnya.

3) Kegiatan akhir (± 10 menit)

- a) Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung kedalam lembar observasi yang disiapkan.
- b) Peserta didik duduk membuat formasi setengah lingkaran, guru menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan, kemudian menyampaikan tindak lanjut.

c. Observasi

Selama pelaksanaan, tugas peneliti adalah mengobservasi semua kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan observasi dilaksanakan sesuai dengan rencana penelitian. Obyek yang diamati adalah seluruh aktivitas siswa pada saat pembelajaran dilaksanakan, baik berupa perubahan yang bersifat individu maupun secara klasikal.

d. Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap kegiatan untuk menganalisa, interpretasi, dan penjelasan terhadap semua informasi yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan. Informasi yang berhasil didokumentasikan, kemudian dianalisa dan dibandingkan dengan data awal. Hasil informasi atau data yang sudah di analisis, kemudian melalui proses refleksi akan ditarik kesimpulan.

Hasil refleksi akan dijadikan sumber bagi tindakan selanjutnya, yaitu dalam rangka memperbaiki, menyempurnakan, atau meningkatkan kebiasaan yang kurang baik menjadi baik dalam pelaksanaan tindakan. Adapun langkah refleksi adalah sebagai berikut;

- 1) Analisis, sintesis dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan.
- 2) Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan.
- 3) Apabila hasil refleksi menunjukkan belum ada peningkatan optimal maka dibuat perencanaan siklus 2-3 yang perlu dibuat langkah-langkah seperti siklus 1.

Kesemua tahapan itu dilaksanakan setelah melakukan observasi awal guna memperoleh gambaran mengenai karakteristik aktivitas belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Penjas khususnya materi lempar tangkap dalam permainan bola bakar.

2. Langkah-Langkah Pelaksanaan Siklus I S/D Siklus III

Siklus I

a. Perencanaan

Materi pembelajaran disesuaikan dengan program pengajaran Penjas yang telah ditetapkan dalam rancangan pelaksanaan pengajaran (RPP), dengan menekankan perilaku guru pada penerapan strategi motivasi peserta didik berlatih, yang berorientasi pada kunci keberhasilan (kunci motivasi 1). Dalam siklus 1, peneliti merencanakan penerapan kooperatif TGT melalui permainan boy-boyan dengan lapangan yang di perkecil.

b. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana (skenario pembelajaran) yang telah di tetapkan pada siklus 1. Dalam siklus 1, peneliti merencanakan penerapan kooperatif TGT melalui permainan boy-boyan dengan lapangan yang diperkecil.

c. Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi perilaku peserta didik dan guru Penjas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus 1. Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru.

d. Refleksi

Dalam refleksi peneliti mengevaluasi secara total perihal yang berkenaan dengan proses dan hasil pada siklus 1 untuk menentukan tindakan berikutnya di siklus II.

Siklus II

a. Perencanaan

Materi pembelajaran di sesuaikan dengan program pengajaran Penjas yang telah ditetapkan dalam rancangan pelaksanaan pengajaran (RPP) dengan menekankan perilaku guru pada penerapan strategi motivasi peserta didik berlatih yang berorientasi pada kunci keberhasilan (kunci motivasi 1). Dalam siklus II, peneliti merencanakan penerapan kooperatif TGT melalui permainan boy-boyan dengan lapangan yang di perbesar serta peletakan pecahan kenteng pada kaleng besar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana (skenario pembelajaran) yang telah di tetapkan pada siklus II. Dalam siklus II, peneliti merencanakan penerapan kooperatif TGT melalui permainan boy-boyan dengan lapangan yang di perbesar serta peletakan pecahan kenteng pada kaleng besar.

c. Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi perilaku peserta didik dan guru Penjas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus II. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan kinerja guru.

d. Refleksi

Dalam refleksi ini, peneliti mengevaluasi secara total perihal yang berkenaan proses dan hasil pada siklus II untuk menentukan tindakan berikutnya di siklus III.

Siklus III

a. Perencanaan

Materi pembelajaran di sesuaikan dengan program pengajaran penjas yang telah ditetapkan dalam rancangan pelaksanaan pengajaran (RPP) dengan menekankan perilaku guru pada penerapan strategi motivasi peserta didik berlatih yang berorientasi pada kunci keberhasilan (kunci motivasi 1). Dalam siklus III, peneliti merencanakan penerapan kooperatif TGT melalui permainan boy-boyan dengan ukuran lapangan bola bakar sebenarnya.

b. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana (skenario pembelajaran) yang telah di tetapkan pada siklus III. Dalam siklus III, peneliti merencanakan penerapan kooperatif TGT melalui permainan boy-boyan dengan ukuran lapangan bola bakar yang sebenarnya.

c. Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi perilaku peserta didik dan guru Penjas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di siklus III. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan kinerja guru.

d. Refleksi

Dalam refleksi ini, peneliti mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil pada siklus III sebagai akhir dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang kemudian memasuki tahap teknik pengolahan data.

E. Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penerapan model kooperatif tipe TGT untuk meningkatkan pembelajaran lempar tangkap pada permainan bola bakar dilakukan dengan cara observasi langsung di lapangan pada saat kegiatan pembelajaran, pemberian tes hasil belajar, wawancara guru dan peserta didik, serta menggunakan catatan lapangan.

1. Instrumen

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian mengenai penerapan model kooperatif tipe TGT untuk meningkatkan pembelajaran lempar tangkap dalam permainan bola bakar adalah sebagai berikut;

Menurut Suherman (2012:79) observasi adalah “pengamatan langsung terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data.”

Lembar observasi yang digunakan adalah sebagai berikut;

a. Lembar Instrumen Perencanaan Pembelajaran (IPKG 1)

Lembar Instrumen Penelitian Kinerja Guru (IPKG 1) ini digunakan sebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran yang digunakan guru khususnya dalam pembelajaran gerak dasar lempar tangkap di SDN Cibeureum 1 Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. Lembar IPKG 1 untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

b. Lembar Instrumen Penelitian Kinerja Guru (IPKG 2)

Lembar Instrumen Penelitian Kinerja Guru (IPKG 2) ini digunakan sebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan melaksanakan pembelajaran yang digunakan guru khususnya dalam pembelajaran gerak dasar lempar tangkap di SDN Cibeureum 1 Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. Lembar IPKG 2 untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

c. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa ini dilakukan oleh peneliti atau untuk mengetahui keaktifan siswa pada saat pembelajaran. Lembar observasi aktivitas siswa untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

d. Format Tes Keterampilan

Menurut Suherman (2012: 78) tes adalah “berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian.”

Tes dalam penelitian ini berupa tes praktek dengan materi gerak dasar lempar tangkap pada permainan bola bakar di kelas V SDN Cibeureum 1, Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. Tes ini dilakukan pada akhir proses

pembelajaran guna mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa. Lembar tes untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

e. Wawancara

Menurut Suherman (2012: 79) wawancara adalah “suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara atau narasumber”. Dan menurut Hopkins (Wiriaatmadja, 2009: 117) wawancara adalah ‘suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain’.

Dalam wawancara ini dilakukan pada guru dan siswa di setiap tindakan dalam proses pembelajaran penjas dalam hal ini materi bola bakar yaitu teknik dasar lempar tangkap, guna mengetahui pendapat narasumber mengenai pembelajaran teknik dasar lempar tangkap.

f. Catatan Lapangan

Menurut Wiriaatmadja (2009: 125) catatan lapangan adalah “data yang memuat secara deskriptif berbagai kegiatan, suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial dan nuansa-nuansa lainnya”.

Catatan lapangan ini sangatlah penting bagi penelitian tindakan kelas. Catatan lapangan ini berguna untuk mencatat segala sesuatu yang terjadi pada saat pembelajaran. Catatan lapangan ini digambarkan dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

g. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk merekam kejadian selama pelaksanaan pembelajaran, juga sebagai alat untuk memberikan gambaran tentang apa yang terjadi dalam masalah penelitian.

(Data terlampir)

2. Alat Pengumpul Data

a. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan tes hasil belajar yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Cibeureum 1 diperoleh menjadi data proses dan data hasil belajar.

1) Data Proses

Teknik yang dilakukan dalam pengolahan data proses yaitu dengan penilaian terhadap aspek-aspek yang terdapat dalam lembar observasi kinerja guru, aktivitas siswa, wawancara, tes, catatan lapangan.

2) Data Hasil Belajar

Teknik pengolahan data hasil-hasil pembelajaran lempar tangkap dalam permainan bola bakar adalah dengan menilai dari sikap awal, pelaksanaan gerak dan sikap akhir.

b. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data kualitatif dilakukan saat pelaksanaan refleksi dari setiap siklus perolehannya berdasarkan tiap tindakan. Pengolahan data ini dilakukan setelah data terkumpul yang diperoleh dari seluruh instrumen penelitian yang dibaca dan ditelaah.

Miles and Huberman (Sugiyono. 2005 : 91) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas analisis data dalam model Miles and Huberman ini meliputi tiga tahapan, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/ verification*.

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Sugiyono (2005:92) “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya”

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan dan perumusan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, transformasi dan data kasar yang diperoleh menjadi informasi hasil tindakan.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan. Sugiyono (2005:92) “dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau dengan teks yang bersifat naratif.”

Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan apa yang harus dikerjakan atau diperbaiki pada siklus berikutnya.

3) *Conclusion drawing/verification*

Langkah terakhir dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperoleh yang mungkin ada, alur kausitas dari fenomena dan proporsi selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorikan, disajikan, dimaknai, disimpulkan dan terakhir diperiksa kesalahannya.

F. Validasi Data

Wiriaatmadja (2009: 168-171) keabsahan data penelitian dapat dilihat dari “kemampuan menilai data dari aspek validitas data penelitian. Untuk menguji validitas penelitian dapat dilakukan dengan teknik *triangulasi*, *member chek*, *audit trail* dan *expert opinion*”. Berikut adalah penjelasan dari keempat teknik tersebut;

1. Triangulasi

Diskusi merupakan salah satu hal yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dengan memanfaatkan sumber data lain dari sumber yang menunjang data, sebagai keperluan pengecekan derajat kepercayaan terhadap validasi data yang diperoleh. Maka peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut;

a. Kegiatan yang memvalidasi data

- 1) Mengkaji kurikulum yang berlaku.
- 2) Menentukan materi yang sesuai dengan program pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan kelas V.
- 3) Menyesuaikan dengan kompetensi dasar.

b. Waktu pelaksanaan

Hari : Rabu

Tanggal : 27 Maret, 17 April, dan 24 April 2013

Observer : Amaludin
Kelas : V
Tempat : SDN Cibeureum I

c. Peneliti mengadakan diskusi dengan:

- 1) Guru penjas : Amaludin
NIP : 196604261988031004
- 2) Kepala Sekolah : Oma Tisna Saputra, S.Pd.SD
NIP : 196004021982011005

2. Member Check

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan diskusi balikan dengan Kepala Sekolah. Kegiatan ini dilakukan setelah peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengkonfirmasi terhadap subyek penelitian maupun sumber lain yang kompeten. Diskusi ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh keabsahan data terhadap kebenaran data tersebut. Maka kegiatan yang akan dilakukan adalah mengecek;

- a. Daftar hadir kelas V SDN Cibeureum I
- b. Nomor induk siswa
- c. Daftar I
- d. Jadwal pelajaran

3. Audit Trial

Tahap awal yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang dimunculkan peneliti yaitu dengan mengungkapkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan guru.

Audit trail yakni mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan mendiskusikannya dengan guru, pembimbing, dan teman sejawat. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data dengan validitas tinggi.

Kegiatan tersebut harus tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, tentang;

- a. Data awal (hasil observasi) tes lempar tangkap peserta didik.

- b. Data akhir hasil observasi nilai aktifitas peserta didik, dan nilai akhir belajar peserta didik pada setiap siklus dalam pembelajaran permainan boy-boyan melalui beberapa macam latihan.
- c. Membandingkan dan mendiskusikan serta menganalisis data tersebut.

4. Expert Opinion

Kegiatan akhir dari validasi data adalah melakukan pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan penelitian dengan para pembimbing penelitian. *Expert opinion* dilakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada para ahli. Dalam kegiatan *expert opinion* ini, peneliti mengkonsultasikan temuan kepada dosen pembimbing sehingga data temuan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dengan pembimbing, yaitu:

- a. Pembimbing I : Dr. Tatang Muhtar, M.Si
NIP : 195906031986031005
- b. Pembimbing II : Dinar Dinangsit, M.Pd
NIP : 198205152010122004

Untuk mengadakan pengecekan akhir dalam penemuan penelitian agar diperoleh kesahihan. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu;

- a. Pelaksanaan pengajuan dan pembuatan proposal penelitian
- b. Pelaksanaan bimbingan penyusunan penelitian

Masalah yang akan dibahas dalam beberapa pertemuan adalah sebagai berikut;

- a. Jadwal penelitian
- b. Masalah penelitian
- c. Pemecahan masalah